

ANALISIS HARGA POKOK PESANAN TAS DAN DOMPET DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM KEDENSARI

Moh Andi Rasyid¹, M. Rizal Firmansyah², Agus Setyawan³, Ribangun Bamban Jakaria⁴
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Correspondence		
Email: ribangunbz@umsida.ac.id		No. Telp: 085730975657
Submitted: 9 December 2023	Accepted: 18 December 2023	Published: 19 December 2023

Abstrak

Kedensari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi tas dan dompet. Namun, permasalahan yang terjadi pada UMKM Kedensari adalah sulitnya menetapkan harga pesanan yang mengakibatkan banyak konsumen yang membatalkan, hal ini dikarenakan tingginya harga yang diinginkan pelanggan. Sehingga perlu adanya evaluasi dan perbaikan dengan menggunakan metode *full costing* atas biaya yang di kenakan perusahaan yang kompetitif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada produk tas dengan total harga pokok pesanan sebesar Rp. 48.168.530,00 dan jumlah harga jual sebesar Rp. 72.000.000,00 diperoleh laba sebesar Rp. 23.831.470,00. Kemudian pada produk dompet jumlah harga pokok pesanan sebesar Rp. 23.286.030,00 dan jumlah harga jual sebesar Rp. 36.000.000,00 diperoleh laba sebesar Rp. 12.713.970,00. Sedangkan total laba yang diperoleh pada bulan November 2023 sebesar Rp. 36.545.440,00. Sehingga penggunaan metode *full costing* sangat cocok untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing di pasar.

Kata Kunci: Full costing, Harga Pokok Pesanan, UMKM.

Abstract

Kedensari Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) is an MSME that operates in the field of bag and wallet production. However, the problem that occurs at Kedensari MSMEs is the difficulty of setting order prices which results in many consumers canceling, this is due to the high prices that customers want. So there is a need for evaluation and improvement using the full costing method for the costs charged by competitive companies. Based on the research results, it was found that bag products had a total cost price of Rp. 48,168,530.00 and the total selling price is Rp. 72,000,000.00 obtained a profit of Rp. 23,831,470.00. Then for the wallet product, the total cost of the order is IDR. 23,286,030.00 and the total selling price is Rp. 36,000,000.00 obtained a profit of Rp. 12,713,970.00. Meanwhile, the total profit obtained in November 2023 is IDR. 36,545,440.00. So the use of the full costing method is very suitable for increasing operational efficiency and increasing competitiveness in the market.

Keywords: Full costing, Cost of orders, MSMEs.

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan ekonomi memiliki tujuan utama untuk menciptakan kemakmuran, keadilan, dan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah merumuskan berbagai rencana dan proyek pembangunan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. UU No. 30 mengesahkan Dokumen Otonomi Daerah No. 32 Tahun 2004, memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengurus dirinya sendiri, termasuk upaya dalam mempercepat pembangunan wilayahnya. Salah satu strategi pemerintah daerah dalam mempercepat pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini mencerminkan peran daerah dalam mengelola otonomi daerah untuk meningkatkan perekonomian lokal dan memberdayakan masyarakat setempat. [1]

Desa Kedensari memiliki potensi UMKM yang khususnya berfokus pada produksi tas dan dompet. Beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi laba adalah biaya produksi dan harga jual produk. Pentingnya pemahaman mendalam terhadap aspek harga pokok produksi dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat menekan biaya produksi dan dalam penentuan harga jual suatu produk. Penelitian ini dipicu oleh kesadaran bahwa UMKM sering menghadapi tantangan dalam manajemen penentuan harga pokok produksi yang dapat

mempengaruhi daya saing dan kelangsungan usahanya. Kesalahan yang sering terjadi adalah perhitungan harga pokok produksi yang menyebabkan terlalu mahal atau murah harga jual produk yang dihasilkan. [2]

Penelitian terkait metode *full costing* telah dilakukan oleh Ramdaniyati menyatakan bahwa perhitungan harga jual perusahaan lebih rendah dengan pendekatan *full costing*. [3] Sementara penelitian yang dilakukan Wahyuni, menyatakan bahwa perhitungan penetapan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* telah sesuai sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang diharapkan. [4] Sementara penelitian yang dilakukan oleh Khairur Rachim menyatakan bahwa metode *full costing* dapat digunakan sebagai dasar atau acuan dalam penentuan harga pokok pesanan. [5]

Merujuk penelitian terdahulu di atas, penelitian ini fokus pada penetapan harga pokok pesanan yang dilakukan oleh UMKM Desa Kedensari guna meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis mereka untuk memperoleh harga jual yang kompetitif. Dalam upaya meningkatkan daya saing di pasar. Keputusan lebih informasional dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan persaingan bisnis yang semakin ketat.

METODE

Penelitian ini memfokuskan pada penjelasan dan pengembangan model perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) yang dilakukan oleh UMKM Desa Kedensari dengan menggunakan data sebagai berikut: [6]

1. Data Kuantitatif

Data ini mencakup angka-angka yang dapat diukur, seperti harga pokok pesanan dalam produksi tas dan dompet yang melibatkan biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. Semua ini merupakan elemen biaya yang terlibat dalam proses produksi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode ini mencakup observasi dan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan, pengamatan langsung di lapangan dan pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi seperti data produksi bulan November 2023.

3. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah perhitungan harga pokok pesanan dengan pendekatan *full costing*. Untuk menganalisis dan menghitung harga pokok produksi, digunakan:

- Memasukkan biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik ke dalam kartu harga pokok pesanan.
- Biaya *overhead* pabrik dihitung ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan biaya bahan baku.
- Perhitungan harga pokok pesanan berdasarkan pendekatan *full costing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Pesanan

Penelitian ini memfokuskan pada penentuan harga pokok pesanan khususnya pada produk tas dan dompet selama bulan November 2023. Berikut adalah data pesanan selama bulan November 2023 yang diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Pesanan November 2023.

No	Nama Pesanan	Jumlah Pesanan	Harga Jual Per Produk	Total Harga Jual
1	Tas	1200 Pcs	Rp. 60.000,00	Rp. 72.000.000,00
2	Dompet	900 Pcs	Rp. 40.000,00	Rp. 36.000.000,00
	Jumlah	2100 Pcs	Rp. 100.000,00	Rp. 108.000.000,00

Tabel 1 menjelaskan tentang banyaknya pesanan yang dilakukan oleh pelanggan yang meliputi tas berjumlah 1200 pcs dengan harga satuan Rp. 60.000,00 dengan total pendapatan Rp. 72.000.000,00. Kemudian pemesanan dompet berjumlah 900 pcs dengan harga satuan Rp.

40.000,00 dengan total pendapatan Rp. 36.000.000,00.

B. Biaya produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan UMKM meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Berikut merupakan data biaya produksi yang dikeluarkan UMKM untuk pembuatan tas dan dompet selama bulan November 2023.

1. Perhitungan Biaya Bahan Baku

a. Biaya Bahan Baku Tas

Biaya bahan baku yang dibebankan secara langsung pada saat pesanan telah selesai dibuat atau dikerjakan, yaitu dengan menjumlahkan semua kebutuhan bahan baku yang sesuai pesanan. Biaya bahan baku pesanan tas dapat diuraikan pada tabel 2. Sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Pesanan Tas Bulan November 2023.

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Kulit Sintetis	470 M	Rp. 64.000,00	Rp. 30.080.000,00
2	Benang	60 Pcs	Rp. 1.500,00	Rp. 90.000,00
3	Resleting	1200 Pcs	Rp. 2.500,00	Rp. 3.000.000,00
4	Lem	20 Botol	Rp. 15.000,00	Rp. 300.000,00
5	Kancing	1200 Pcs	Rp. 1.200,00	Rp. 1.440.000,00
6	Aksesoris	1200 Pcs	Rp. 4.500,00	Rp. 5.400.000,00
Jumlah		4150	Rp. 88.700,00	Rp. 40.310.000,00

Berdasarkan tabel 2. tersebut diketahui jumlah biaya bahan baku produksi tas yang dikeluarkan selama bulan November 2023 sebesar Rp. 40.310.000,00.

b. Biaya bahan baku dompet

Biaya bahan baku yang dibebankan secara langsung pada saat pesanan telah selesai dibuat atau dikerjakan, yaitu dengan menjumlahkan semua kebutuhan bahan baku yang sesuai pesanan. Biaya bahan baku pesanan dompet dapat diuraikan pada tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Biaya Bahan Baku Pesanan Dompet Bulan November 2023.

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Kulit Sintetis	200 M	Rp. 57.000,00	Rp. 11.400.000,00
2	Benang	25 Pcs	Rp. 1.500,00	Rp. 37.500,00
3	Resleting	900 Pcs	Rp. 1.300,00	Rp. 1.170.000,00
4	Lem	8 Botol	Rp. 15.000,00	Rp. 120.000,00
5	Aksesoris	900	Rp. 3.000,00	Rp. 2.700.000,00
Jumlah		2033	Rp. 77.800,00	Rp. 15.427.500,00

Berdasarkan tabel 3. tersebut diketahui jumlah biaya bahan baku produksi dompet yang dikeluarkan selama bulan November 2023 sebesar Rp. 15.427.500,00.

2. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Pada saat proses produksi UMKM memiliki 4 orang tenaga kerja yang terdiri dari bagian operator potong sebanyak 1 orang, bagian operator jahit sebanyak 2 orang dan bagian karyawan pembantu sebanyak 1 orang. Upah karyawan dihitung berdasarkan jumlah hari kerja sesuai dengan tabel 4. Sebagai berikut.

Tabel 4. Biaya Tenaga Kerja Selama Bulan November 2023.

No	Bagian	Jumlah Karyawan	Gaji Per Hari	Jumlah Hari Kerja	Total Gaji
1	Operator Potong	1	Rp. 60.000,00	26	Rp 1.560.000,00
2	Operator Jahit	2	Rp. 75.000,00	26	Rp 3.900.000,00
3	Karyawan	1	Rp. 70.000,00	26	Rp 1.820.000,00
Jumlah		4	Rp. 205.000,00	78	Rp 7.280.000,00

Berdasarkan tabel 4. tersebut diketahui bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama bulan November 2023 sebesar Rp. 7.280.000,00.

3. Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* merupakan biaya yang dikeluarkan UMKM diluar biaya bahan baku dan tenaga kerja, contohnya seperti biaya listrik dan biaya pemeliharaan mesin. Berikut biaya *overhead* yang dikeluarkan perusahaan sesuai dengan tabel 5. Sebagai berikut.

Tabel 5. Biaya *Overhead* Selama Bulan November 2023.

No	Jenis Biaya	Total
1	Listrik	Rp. 328.530,00
2	Pemeliharaan	Rp. 150.000,00
3	Biaya Lain-Lain	Rp. 100.000,00
Jumlah		Rp. 578.530,00

Berdasarkan tabel 5. tersebut diketahui bahwa biaya *overhead* yang dikeluarkan selama bulan November 2023 sebesar Rp. 578.530,00.

C. Perhitungan Biaya Harga Pokok Pesanan Metode *Full costing*

Perhitungan harga pokok pesanan digunakan sebagai penentuan harga pokok pesanan per unit produk. Perhitungan biaya pokok pesanan per unit dapat diperoleh dari pembagian harga pokok pesanan dengan jumlah produk pesanan.

1. Perhitungan Harga Pokok Pesanan Produk Tas

Perhitungan harga pokok pesanan dan harga pokok per unit produk tas dapat dilihat pada tabel 6. Sebagai berikut.

Tabel 6. Perhitungan Biaya Pokok Pesanan Produk Tas.

No	Jenis Biaya	Total
1	Bahan Baku	Rp. 40.310.000,00
2	Tenaga Kerja	Rp. 7.280.000,00
3	<i>Overhead</i>	Rp. 578.530,00
Harga Pokok Pesanan		Rp 48.168.530,00
Harga Pokok Pesanan Per Unit		Rp. 40.140,44

Berdasarkan tabel 6. tersebut diketahui bahwa selama bulan November 2023 didapatkan biaya pokok pesanan pada produk tas sebesar Rp. 48.168.530,00 dan harga pokok pesanan per produk sebesar Rp. 40.140,44.

2. Perhitungan Harga Pokok Pesanan Produk Dompot

Perhitungan harga pokok pesanan dan harga pokok pesanan per unit produk dompet dapat dilihat pada tabel 7. Sebagai berikut.

Tabel 7. Perhitungan Biaya Pokok Pesanan Produk Dompot.

No	Jenis Biaya	Total
1	Bahan Baku	Rp. 15.427.500,00
2	Tenaga Kerja	Rp. 7.280.000,00
3	<i>Overhead</i>	Rp. 578.530,00
Harga Pokok Pesanan		Rp. 23.286.030,00
Harga Pokok Pesanan Per Unit		Rp. 25.873,37

Berdasarkan tabel 7. tersebut diketahui bahwa selama bulan November 2023 didapatkan biaya pokok pesanan pada produk dompet sebesar Rp. 23.286.030,00 dan harga pokok pesanan per produk sebesar Rp. 25.873,37.

D. Perhitungan Laba Pesanan

Perhitungan laba pesanan produk tas dan dompet dilakukan dengan mengurangi jumlah harga jual dengan jumlah harga pokok pesanan. Perhitungan laba pesanan dapat dilihat pada tabel 8. Sebagai berikut.

Tabel 8. Perhitungan Laba Pesanan.

No	Jenis Produk	Jumlah Pesanan	Jumlah HPP	Jumlah Harga Jual	Laba
1	Tas	1200 Pcs	Rp. 48.168.530,00	Rp. 72.000.000,00	Rp. 23.831.470,00
2	Dompot	900 Pcs	Rp. 23.286.030,00	Rp. 36.000.000,00	Rp. 12.713.970,00
	Jumlah	2100 Pcs	Rp. 71.454.560,00	Rp. 108.000.000,00	Rp. 36.545.440,00

Berdasarkan tabel 8. Tersebut diketahui pada produk tas jumlah pesanan 1200 pcs dengan jumlah harga pokok pesanan sebesar Rp. 48.168.530,00 dan jumlah harga jual sebesar Rp. 72.000.000,00 diperoleh laba sebesar Rp. 23.831.470,00. Kemudian pada produk dompet jumlah pesanan 900 pcs dengan jumlah harga pokok pesanan sebesar Rp. 23.286.030,00 dan jumlah harga jual sebesar Rp. 36.000.000,00 diperoleh laba sebesar Rp. 12.713.970,00. Sedangkan total laba yang diperoleh pada bulan November 2023 sebesar Rp. 36.545.440,00.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan laba pesanan diketahui pada produk tas dengan jumlah pesanan 1.200 pcs didapat jumlah HPP sebesar Rp.48.168.530,00 dan jumlah harga jual sebesar Rp.72.000.000,00 dengan laba sebesar Rp.23.831.470,00. Sedangkan produk dompet dengan jumlah pesanan 900 pcs didapat jumlah HPP sebesar Rp.23.286.030,00 dan jumlah harga jual sebesar Rp.36.000.000,00 dengan laba sebesar Rp.12.713.970,00. Total laba berdasarkan pesanan pada UMKM selama bulan November 2023 sebesar Rp.36.545.440,00. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan metode *full costing* dianggap sangat cocok guna menganalisis harga pokok pesanan yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing di pasar.

REFERENSI

- [1] A. Maulana, A. F. Rohman, M. Ma'ruf and T. Lina, "ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PESANAN DENGAN METODE FULL Costing Pada UMKM Di Karawang," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, vol. 1, no. 5, pp. 1-7, 2020.
- [2] S. Median, Sihabudin and R. Fauji, "Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM," *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, vol. 4, no. 1, pp. 73-83, 2023.
- [3] S. Ramdaniyati, "Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing dalam menentukan harga jual," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 28-35, 2022.
- [4] D. Wahyuni, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Pesanan Pada UMKM Roti," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 28228-28231, 2023.
- [5] K. Rachim and N. Affan, "Analisis harga pokok pesanan dengan metode full costing," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 18, no. 4, pp. 634-639, 2021.
- [6] N. R. Aprillia, S. Asmapane and A. Gafur, "Analisis penentuan harga pokok pesanan dengan metode full costing," *Jurnal Manajemen*, vol. 9, no. 2, pp. 94-104, 2017.